

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan selalu berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar. Belajar menghasilkan perubahan perilaku dalam diri individu sebagai akibat interaksi antar individu dan lingkungannya. Mengajar adalah proses memberikan bimbingan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar, sebagaimana yang dituntut dalam penguasaan dan tujuan dari mata pelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam kurikulum SD/MI. Menurut Mulyasa (2010: 110) Pembelajaran IPA di SD/MI diselenggarakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI ditekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan serta pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Tujuan dibentuknya sikap ilmiah pada diri siswa sangat penting, yaitu berguna untuk membantu mengembangkan sikap positif dalam diri siswa juga sebagai bekal untuk kecakapan hidup dimasa depannya. Sikap ilmiah tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus dengan usaha yang sungguh-sungguh. Oleh sebab itu, diharapkan dalam pembelajaran IPA dapat membentuk dan menumbuhkan sikap ilmiah yang baik. Menurut Jasin (2002: 45) sikap ilmiah meliputi: memiliki rasa ingin tahu, tidak dapat menerima

kebenaran tanpa bukti, jujur, terbuka, toleran, skeptis, optimis, pemberani, kreatif. Hal ini sesuai dengan standar isi dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 menyatakan bahwa:

“mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik kelas V adalah sikap ilmiah siswa masih rendah. Rendahnya sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di SDN Manyarejo dikarenakan proses belajar mengajar masih berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran IPA masih dilakukan dengan metode ceramah dan hanya terpaku pada buku teks. Dalam pembelajaran tidak ada kegiatan percobaan atau bentuk pembelajaran konkret lain yang dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa. Pada akhir pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh guru hanya berpusat pada aspek kognitif (penguasaan materi), sedangkan penilaian pada aspek afektif (sikap ilmiah) kurang diperhatikan. IPA yang demikian belum memberi kesempatan maksimal kepada siswa untuk menumbuhkan serta meningkatkan sikap ilmiah siswa. Untuk itu keberhasilan dalam belajar pelajaran IPA belum dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran berbasis konstruktivis yaitu dengan memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menumbuhkan kembangkan sikap ilmiah adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilengkapi LKS (Lembar Kerja

Siswa). Johnson (2006: 67) menjelaskan “CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan-bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya”. Jannah (2014: 8) menjelaskan kelebihan CTL diantaranya pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena CTL menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan, menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari, menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru, melatih siswa bekerjasama dengan siswa yang lain untuk memecahkan masalah yang ada, selain itu siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

Darmodjo (1992: 40) menjelaskan LKS atau Lembar Kerja Siswa merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar. Tujuan dibuatnya LKS dalam pembelajaran IPA ini adalah sebagai lembar pengamatan, dan juga sebagai wahana siswa berfikir kritis dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti fokus membuat LKS pada materi mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halima (2015) menyatakan terdapat pengaruh strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman konsep materi mendiskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olahraga)

Kelas III Semester I SD Pejagan 09 Bangkalan. Pada penelitian halima (2015) menyimpulkan bahwa strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dalam penelitian yang dibahas Halima (2015) adalah pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian pada aspek sikap ilmiah siswa. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penggunaan LKS dalam pembelajaran IPA, pada penelitian sebelumnya tidak digunakan LKS melainkan lembar evaluasi individu.

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Hal ini dilakukan untuk perbaikan KBM mata pelajaran IPA karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, di SDN Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sikap ilmiah siswa masih rendah (Lampiran 54). Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan KBM di sekolah SDN Manyarejo. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Mata Pelajaran IPA Di SDN Manyarejo Manyar-Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah yang relevan dalam penelitian ini yakni :

- 1) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap sikap ilmiah siswa Mata Pelajaran IPA di SDN Manyarejo Manyar-Gresik?
- 2) Bagaimana respon siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap sikap ilmiah siswa Mata Pelajaran IPA di SDN Manyarejo Manyar-Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap sikap ilmiah siswa Mata Pelajaran IPA di SDN Manyarejo Manyar-Gresik
- 2) Untuk mengetahui respon siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap sikap ilmiah siswa Mata Pelajaran IPA di SDN Manyarejo Manyar-Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Peneliti

Sebagai bekal dalam menentukan strategi pembelajaran yang telah dipelajari dibangku kuliah salah satunya adalah strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

2) Guru

Memberi wawasan bagi guru terkait dengan strategi CTL (*Contextual Teaching and Teaching*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif.

3) Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

1.5 Batasan Penelitian

- 1) Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Manyarejo Manyar-Gresik
- 2) Penelitian ini dilakukan pada materi mengidentifikasi jenis-jenis tanah.
- 3) Sikap ilmiah pada penelitian ini membahas beberapa indikator diantaranya: rasa ingin tahu, jujur, terbuka, kritis, pemberani, tanggung jawab, dan kerja sama.

1.6 Hipotesis Penelitian

1) Hipotesis Nol (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa)

terhadap sikap ilmiah siswa mata pelajaran IPA di SDN Manyarejo Manyar-Gresik.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap sikap ilmiah siswa mata pelajaran IPA di SDN Manyarejo Manyar-Gresik.

Halaman ini sengaja dikosongkan